

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berturut-turut akan diuraikan tentang (a) jenis dan pendekatan penelitian, (b) metode penelitian, (c) populasi dan sampel penelitian, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik pengolahan data dan analisis data dan (g) prosedur penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap pengamalan ibadah ibu-ibu jamaah Majelis taklim Darul Azhar Nurus Salam di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah di mana data yang di peroleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.¹

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 104.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengemukakan desain deskriptif kuantitatif. Desain deskriptif kuantitatif adalah desain penelitian yang bertujuan hanya menggambarkan keadaan gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada. Deskripsi data ini menggunakan teknik distribusi frekuensi yang dilakukan dengan menghitung frekuensi data kemudian dipresentasikan.²

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jamaah (kaum ibu) Majelis Taklim Darul Azhar Nurussalam di Gang Batu Benawa RT. 09 Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Dari populasi tersebut kemudian diambil sampel sebesar $10\% \times 300 = 30$ orang.

² H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, Ed. I, Cet. ke-2, 2006), h. 171.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1) Data tentang pengamalan ibadah shalat dan puasa yang dilakukan oleh jama'ah (kaum ibu) Majelis taklim Darul Azhar Nurus Salam yang meliputi:

a) Shalat

- (1) Pelaksanaan shalat lima waktu
- (2) Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu
- (3) Tempat yang sering digunakan untuk melaksanakan shalat
- (4) Sering/tidaknya melaksanakan shalat berjamaah
- (5) Pelaksanaan shalat sunnah
- (6) Shalat sunnah yang sering dilaksanakan

b) Puasa

- (1) Pelaksanaan ibadah puasa ramadhan
- (2) Penyegeraan sahur dan berbuka
- (3) Penyebab tidak melaksanakan ibadah puasa ramadhan
- (4) Pelaksanaan puasa sunnah
- (5) Puasa sunnah yang sering/pernah dilaksanakan

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan ibadah jamaah (kaum ibu) Majelis Taklim Darul Azhar Nurus Salam.

Faktor-faktor tersebut meliputi:

a) Faktor internal, terdiri dari:

(1) Faktor fisiologis, seperti kesehatan.

(2) Faktor psikologis, seperti perasaan dan kesadaran.

b) Faktor eksternal, terdiri dari:

(1) Faktor sosiologis, seperti lingkungan keluarga dan masyarakat.

b. Data Penunjang

1) Sejarah berdirinya Majelis Taklim Darul Azhar Nurus Salam

2) Kondisi Majelis Taklim Darul Azhar Nurus Salam

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, maka penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

a. Responden, yaitu jamaah (kaum ibu) yang mengikuti kegiatan pembelajaran di majelis taklim yang diselenggarakan di Gang Batu Benawa, RT. 09, Desa Bersujud, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu. Dalam hal ini, yang menjadi responden adalah 30 orang.

b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi data untuk memperkuat data yang diperoleh sebelumnya. Seperti: ketua majelis taklim dan anggota pengurus majelis taklim.

- c. Dokumenter, yaitu berbagai keterangan tertulis dan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data di atas digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkahlaku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ngalim Purwanto, 1985). Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti, yaitu data yang berkenaan dengan pengamalan ibadah yang dilakukan oleh jamaah (kaum ibu) Majelis taklim Darul Azhar Nurus Salam di Gang Batu Benawa, RT. 09, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu. Pada pengamatan ini tahapan yang dilakukan meliputi, pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, setelah itu dimulai dengan mengidentifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, kemudian dilakukan pembatasan objek pengamatan dan dilakukan pencatatan.⁴

⁴ *Ibid*, h. 1-2.

2. Wawancara

Selain menggunakan teknik observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan ibu-ibu jamaah majelis taklim, ketua majelis taklim, dan anggota pengurus majelis taklim.

3. Angket

Angket ini merupakan daftar pertanyaan mengenai suatu hal untuk mendapatkan jawaban yang lebih lengkap dari responden. Adapun respondennya adalah sampel yang terdiri dari kaum ibu yang mengikuti pengajian di majelis taklim, dan yang diteliti sebanyak 30 orang.

4. Dokumenter

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian ini, hal-hal yang bersifat dokumen seperti gambaran umum lokasi penelitian.

⁵ *Ibid*, h. 158.

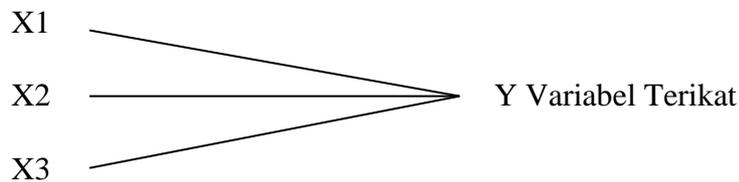
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan ibadah jamaah (kaum ibu) Majelis Taklim Darul Azhar Nurus Salam. Faktor-faktor tersebut meliputi: a. Faktor Internal 1) Faktor fisiologis: kesehatan 2) Faktor psikologis: perasaan dan kesadaran b. Faktor Eksternal 1) Faktor sosiologis: lingkungan keluarga dan masyarakat	 Sda Sda Sda	Wawancara Angket Observasi, wawancara dan angket
3.	Latar belakang obyek penelitian, meliputi: a. Sejarah berdirinya Majelis Taklim darul Azhar Nurus Salam b. Kondisi Majelis taklim Darul Azhar Nurus Salam	Ketua majelis taklim Ketua majelis taklim dan anggota pengurus majelis taklim	Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi

F. Kerangka Dasar Pemikiran

Data tentang pengamalan ibadah shalat dan puasa bagi ibu-ibu jamaah Majelis Taklim Darul Azhar Nurus Salam dianggap variabel terikat (*dependent variable*) dilambangkan dengan huruf “Y”, sedangkan faktor yang mempengaruhinya dianggap sebagai variabel bebas (*independent variable*) dilambangkan dengan huruf “X” yang terdiri dari X1-X3. Untuk lebih jelasnya tentang variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA

Variabel Bebas



Keterangan:

Y = Pengamalan ibadah shalat dan puasa bagi ibu-ibu jamaah Majelis Taklim Darul Azhar Nurussalam Tanah Bumbu

X = Faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan ibadah shalat dan puasa bagi ibu-ibu jamaah Majelis Taklim Darul Azhar Nurussalam Tanah Bumbu, meliputi:

X1 = Faktor fisiologis

X2 = Faktor psikologis

X3 = Faktor sosiologis

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.⁶ Penulis meneliti kembali data-data

⁶ H. M. Burhan Bungin, *op. cit.*, h. 165.

yang sudah terhimpun untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.

b. Koding, yaitu penulis akan membuat kategorisasi dengan memberikan kode-kode tertentu menurut macam-macam dan bentuknya sesuai dengan jawaban responden.

c. Tabulating

Penulis menyusun dan memasukkan data ke dalam bentuk tabel serta menghitung frekuensi jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentasi

F = Frekuensi, yaitu responden yang memberikan jawaban.

N = Jumlah responden yang memberikan jawaban.

d. Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang diperoleh agar lebih mudah dimengerti.

Untuk melakukan interpretasi data, penulis akan menggunakan kategori sebagai berikut:

00% - < 20% = sangat sedikit

20% - < 40% = sedikit

40% - < 60% = cukup banyak

60% - < 80% = banyak

80% - 100% = sangat banyak

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, angket, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami.⁷

Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁸

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada ibu pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Mengajukan proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, Cet. 15, 2012), h. 334.

⁸ Ahmad Tanzeh, *op. cit.*, h. 90.

- b. Memohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyampaikan surat pengantar kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD), yakni melaksanakan wawancara dengan responden dan informan sesuai dengan daftar pertanyaan yang terdapat di dalam instrumen pengumpulan data.
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Penyusunan penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk dipertanggungjawabkan.